

PEMANFAATAN PENDEKATAN BERBASIS *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING LEARNING* SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGOPTIMALKAN HASIL PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA GURU KELAS VI SEMESTER GENAP DI SDN SELOTINATAH 4 KECAMATAN NGARIBOYO, KABUPATEN MAGETAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

AGUS SUPRIYANTO, S.Pd.

SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan

ABSTRAK

Perbuatan nyata Guru dalam pembelajaran merupakan hasil keterlibatan berpikir Guru terhadap kegiatan belajarnya. Dengan demikian proses Guru aktif dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan secara terus menerus dan tiada henti. Hal ini dapat dilakukan apabila interaksi antara Guru dan guru terjalin dengan baik. Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, peneliti akan melakukan suatu kegiatan penelitian tindakan pada Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019 menekankan pada peningkatan motivasi belajar Guru melalui kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup. Yaitu pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan). Pendekatan dan Jenis Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan. Melalui penelitian ini terbukti bahwa Strategi dalam pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dalam Pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari, pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019 diupayakan dapat meningkatkan Prestasi Belajar, motivasi, kreatifitas, dan pemecahan dalam belajar. Hal ini terbukti dari hasil penelitian bahwa pada Siklus 1 Prestasi Belajar belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata 6.95, hal ini masih dibawah SKBM 75 sehingga perlu dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya. Dan pada Siklus 2 Prestasi Belajar belajar siswa mendapatkan rata-rata nilai sebesar 8.28.

Kata kunci : *Active Knowledge Sharing Learning*, mengoptimalkan hasil prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Kemajuan di bidang pendidikan dapat diwujudkan kedalam kondisi pembelajaran Guru aktif merupakan harapan dari semua komponen pendidikan termasuk masyarakat dan praktisi pendidikan. Oleh sebab itu dalam kegiatan pembelajaran dituntut suatu strategi pembelajaran yang direncanakan oleh guru dengan mengedepankan keaktifan Guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Suparno, dkk (2003) Guru yang aktif dalam proses pembelajaran dicirikan oleh dua aktivitas Kecakapan Hidup, yaitu Aktivitas Kecakapan Hidup dalam berpikir (*minds-on*), dan Aktivitas Kecakapan Hidup dalam berbuat (*hands-on*). Perbuatan nyata Guru dalam pembelajaran merupakan hasil keterlibatan berpikir Guru terhadap kegiatan belajarnya. Dengan demikian proses Guru aktif dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu

kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan secara terus menerus dan tiada henti. Hal ini dapat dilakukan apabila interaksi antara Guru dan guru terjalin dengan baik. Sebab menurut Usman (2002) interaksi dan hubungan timbal balik antara guru dan Guru itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Berdasarkan pada pendapat tersebut, menunjukkan bahwa aktifitas Guru dalam kegiatan belajar mengajar mutlak diperlukan.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, peneliti akan melakukan suatu kegiatan penelitian tindakan pada Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019 menekankan pada peningkatan motivasi belajar Guru melalui kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup. Mengapa harus pembelajaran berbasis *Active*

Knowledge Sharing Learning (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) ?

Beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan pelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dalam mengajarkan materi pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diantaranya : (1) asas aktivitas Kecakapan Hidup digunakan dalam semua jenis metode mengajar baik di dalam maupun di luar kelas, (2) asas aktivitas Kecakapan Hidup bertujuan mengembangkan ide-ide atau merealisasikan suatu ide dalam suatu bentuk tertentu, (3) asas aktivitas Kecakapan Hidup dapat menikmati pengalaman-pengalaman estetik, (4) memecahkan suatu kesulitan intelektual, dan (5) memperoleh pengalaman dan ketrampilan tertentu.

Rumusan Masalah

1. Apakah pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* lebih efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar pada materi pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari, pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Bagaimanakah dampak kegiatan belajar mengajar yang menggunakan pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dalam pembelajaran pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari, pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tujuan Penelitian

Pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* lebih efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar materi pelajaran Dengan

Kompetensi Dasar Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari, pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019. Dampak kegiatan belajar mengajar yang menggunakan Pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dalam pembelajaran pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari, pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hipotesis Tindakan

Pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* diterapkan dalam Pembelajaran, Maka Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019, akan meningkat.

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi Belajar, motivasi belajar dapat diartikan sebagai serangkaian usaha yang muncul dari dalam diri seseorang, sehingga seseorang memiliki semangat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan harapan yang direncanakan.

Pelajaran Berbasis Aktivitas kecakapan Hidup

Pelajaran Berbasis Aktivitas kecakapan Hidup, Pelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) dimaksudkan bahwa pelajaran ini didasarkan pada keaktifan Guru dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga semua Guru beraktivitas Kecakapan Hidup sesuai dengan kemampuannya. Dengan demikian diharapkan dalam proses belajar mengajar ini didapatkan hasil belajar yang optimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian

tindakan. Menurut Waseso (1994) penelitian tindakan merupakan proses daur ulang, mulai tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pemantauan, refleksi yang mungkin diikuti dengan perencanaan ulang. Penelitian tindakan bertujuan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia faktual (Zuriah, 2003).

Carr dan Kemmis (1986), mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelaahan Berbasis Aktivitas kecakapan Hidup, Pelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial, untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan ini adalah Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019. Sedangkan subyek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah faktor perbedaan kemampuan belajar antara Guru, dan kondisi teknologi lokasi penelitian. Subyek penelitian ini adalah Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan adalah manusia dan non manusia. Sumber data manusia dalam penelitian tindakan ini adalah Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sedangkan sumber data non manusia berupa dokumentasi hasil pengamatan dan catatan observasi peneliti, hasil evaluasi belajar, dan dokumen lain yang relevan dengan ruang lingkup penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan prosedur pengumpulan data yang tepat dapat diperoleh data yang objektif dalam kegiatan penelitian. Beberapa teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini diantaranya : 1) Observasi. 2) Wawancara. 3) Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini, adalah analisis data kualitatif yang bersifat linear (mengalir) maupun bersifat sirkuler. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) menelaah seluruh data yang dikumpulkan. Penelaahan data dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan. Kegiatan penelaahan pada prinsipnya dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan, (2) mereduksi data yang di dalamnya melibatkan kegiatan mengkategorikan dan pengklasifikasian, dan (3) menyimpulkan dan memverifikasi. Dari kegiatan reduksi selanjutnya dilakukan penyimpulan terakhir dan selanjutnya diikuti kegiatan verifikasi atau pengujian terhadap temuan penelitian.

Teknik Pengecekan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mengecek ulang atau cross cek dari hasil data penelitian yang dihasilkan dengan uji ulang ke lapangan atau lokasi penelitian dengan cara memperpanjang waktu observasi yang mendalam.

Rencana Penelitian

Tindakan penelitian yang direncanakan dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut : (1) Menetapkan indikator desain pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* yang digunakan dalam proses belajar mengajar, (2) Menyusun strategi penyampaian dan pengelolaan pelajaran dengan pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* yang meliputi : merancang dan menyusun bahan ajar, merancang satuan pelajaran yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar, (3) Menyusun metode dan alat perekam data yang terdiri atas catatan lapangan, pedoman observasi, pedoman analisis, dan catatan harian, dan (4) Menyusun perencanaan teknik pengolahan data didasarkan pada model analisis data penelitian kualitatif.

Berkaitan dengan tindakan penelitian, maka diperlukan suatu langkah-langkah penelitian, agar dalam pelaksanaan penelitian dapat terprogram dengan baik. Menurut Zuriah (2003) mengatakan bahwa penelitian tindakan direncanakan melalui beberapa tahap perencanaan, diantaranya : (1) refleksi awal, (2) peneliti merumuskan permasalahan secara operasional, (3) peneliti merumuskan hipotesis tindakan, dan (4) menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan.

Tahap 1. Refleksi. Merupakan fase refleksi awal yang berarti melakukan refleksi terhadap situasi yang sebenarnya, setelah merumuskan tema penelitian.

Tahap 2. Perencanaan. Merupakan fase perencanaan yang dilakukan setelah melakukan fase pertama, perlu mereview analisis awal yang harus dilakukan, tentang strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dalam kegiatan belajar mengajar pada Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam tahap ini diharapkan (a) dapat menterjemahkan gambaran yang jelas tentang strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dalam proses belajar mengajar, dan alasan pemilihan tema tersebut, (b) draf kerja tindakan tiap individu dan kelompok, (c) gambaran tentang pihak yang terlibat, (d) garis besar rencana program kerja (time schedule), (e) memonitor perubahan saat penelitian berlangsung, dan (f) gambaran awal tentang efisiensi data yang terkumpul. Tahap ini memastikan bahwa Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019 dijadikan sebagai obyek penelitian dengan pertimbangan karakteristik yang dimiliki kelas ini sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti.

Tahap 3. Tindakan Observasi. Tahap ini merupakan tahap penjabaran rencana ke dalam tindakan dan mengamati jalannya tindakan. Menurut Nasution (1988) yang dimaksud dengan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan selama di lapangan, peneliti berusaha berinteraksi dengan subyek secara aktif, sebab observasi adalah kegiatan selektif

dari suatu proses aktif. Dimaksudkan untuk mengetahui keadaan obyek penelitian sebelum peneliti melakukan penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada.

Tahap 4. Refleksi Akhir. Tahap ini terdiri dari : (a) menganalisis, (b) melakukan sintesis, (c) memberikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1

Setelah kegiatan belajar mengajar dalam serangkaian kegiatan penelitian dilaksanakan, selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil kegiatan pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari, pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019 berkaitan dengan upaya peningkatan motivasi belajar Guru dengan strategi pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup. Adapun secara rinci akan dipaparkan dari hasil observasi dan catatan peneliti tentang Kecakapan Hidup belajar, motivasi belajar, dan Prestasi Belajar Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Distribusi hasil belajar secara prosentase dari Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus I adalah : 4 siswa mendapat nilai 5; 7 siswa mendapat nilai 6; 11 siswa mendapat nilai 7; dan 6 siswa mendapat nilai 9. Nilai rata-rata 6,95.

Berdasarkan data dari hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, dapat didistribusikan data hasil belajar tersebut dalam kegiatan pada siklus 1. Data tersebut didistribusikan berdasarkan perolehan hasil evaluasi belajar setiap individu setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar dengan strategi pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut : Dari frekuensi data diketahui kategori kurang dalam Prestasi Belajar belajar adalah

nilai 5 dengan frekuensi 4 dan prosentase 10.00%, kategori nilai sedang adalah nilai 6 dengan frekuensi 10 dan prosentase 10.00%, sedangkan kategori hasil belajar cukup adalah nilai 7 dengan frekuensi 13 dan prosentase 32,5%, nilai cukup baik adalah 8 dengan frekuensi 10 dan prosentase 25.0%, nilai baik adalah 9 dengan frekuensi 3 dengan prosentase 7,5% dan nilai sangat baik adalah 10 dengan frekuensi 0 dan prosentase 0%. Dengan nilai rata-rata pada siklus I ini adalah 6.95, hal ini masih dibawah SKBM 75 sehingga perlu dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan pada kegiatan siklus I tersebut, peneliti melakukan refleksi dari hasil kegiatan tersebut. Berdasarkan pada observasi pada siklus I didapatkan temuan sebagai berikut : (1) terlihat ada peningkatan motivasi Guru dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar sebelumnya (menggunakan strategi tradisional), (2) beberapa Guru cepat dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, (3) beberapa Guru sudah ada keberanian dalam menyampaikan pendapat, dan (4) kegiatan diskusi sudah terkesan hidup dan berjalan, tetapi masih didominasi oleh Guru yang pandai.

Selanjutnya untuk membuktikan keefektifan penggunaan pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dalam kegiatan belajar mengajar, selanjutnya strategi pembelajaran ini ditindaklanjuti pada kegiatan siklus berikutnya.

Berdasarkan data Pengamat dan observasi peneliti selama kegiatan penelitian tindakan, dapat diperoleh data aktivitas Kecakapan Hidup Guru dalam kegiatan belajar mengajar Guru bahwa aktivitas Kecakapan Hidup Guru dalam kegiatan belajar dengan pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* menunjukkan ada peningkatan dibandingkan dengan strategi yang digunakan oleh guru sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari data yang didapatkan oleh peneliti dan hasil belajar Guru dalam kegiatan belajar mengajar, menunjukkan motivasi belajar Guru mulai meningkat.

Siklus 2

Kegiatan pada siklus 2, pada dasarnya sama dengan apa yang dilakukan oleh peneliti

dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus 1 ini, yaitu dilaksanakan selama dua kali pertemuan masing-masing pertemuan 2 x 40 menit. Adapun hasil dari kegiatan belajar mengajar pada kegiatan siklus 2 ini, secara rinci akan dipaparkan di bawah ini.

Distribusi hasil belajar secara prosentase dari Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019 Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus 2 adalah: 1 siswa mendapat nilai 4; 6 siswa mendapat nilai 6; 1 siswa mendapat nilai 6,5; 8 siswa mendapat nilai 7; 7 siswa mendapat nilai 8; 3 siswa mendapat nilai 9; dan 2 siswa mendapat nilai 10. Nilai rata-rata 6,95.

Data tersebut didistribusikan berdasarkan perolehan hasil evaluasi belajar setiap individu setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar dengan strategi pembelajaran berbasis Kecakapan Hidup.

Dari frekuensi data diketahui kategori kurang dalam Prestasi Belajar belajar adalah nilai 5 dengan frekuensi 0 dan prosentase 0%, kategori nilai sedang adalah nilai 6 dengan frekuensi 3 dan prosentase 7.50% sedangkan kategori hasil belajar cukup adalah nilai 7 dengan frekuensi 9 dan prosentase 2.85%, nilai cukup baik adalah 8 dengan frekuensi 13 dan prosentase 32.00% nilai baik adalah 9 dengan frekuensi 10 dengan prosentase 25.00% dan nilai sangat baik adalah 10 dengan frekuensi 5 dan prosentase 12.50% dan rata-rata nilai pada siklus II ini sebesar 8.28.

Berdasarkan pada kegiatan siklus II tersebut, peneliti melakukan refleksi dari hasil kegiatan penelitian sebagai berikut : (1) terlihat ada peningkatan motivasi Guru dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar sebelumnya (menggunakan strategi tradisional), (2) beberapa Guru cepat dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, (3) beberapa Guru sudah ada keberanian dalam menyampaikan pendapat, dan (4) kegiatan diskusi sudah terkesan hidup dan berjalan, tidak lagi didominasi oleh guru yang pandai.

Berdasarkan data Pengamat dan observasi peneliti selama kegiatan penelitian tindakan, dapat diperoleh data aktivitas Kecakapan Hidup

Guru dalam kegiatan belajar mengajar Guru bahwa aktivitas Kecakapan Hidup Guru dalam kegiatan belajar dengan pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) menunjukkan ada peningkatan dibandingkan dengan strategi yang digunakan oleh guru sebelumnya. Hal ini dapat dilihat data yang didapatkan oleh peneliti dan hasil belajar Guru dalam kegiatan belajar mengajar, menunjukkan motivasi belajar Guru mulai meningkat.

Berdasarkan distribusi peningkatan keaktifan Guru dalam mengikuti kegiatan belajar tersebut menunjukkan hasil belajar yang meliputi aktivitas Kecakapan Hidup, motivasi dan Prestasi Belajar belajar Guru semakin meningkat dengan strategi pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup. Sebab dengan pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup, semua Guru dapat melakukan aktivitas Kecakapan Hidup dalam kegiatan belajar secara penuh dalam upaya meningkatkan tujuan pembelajaran yang optimal.

PEMBAHASAN

Implementasi strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019 ternyata lebih efektif dalam meningkatkan dan menumbuhkan aktivitas Kecakapan Hidup, motivasi, dan Prestasi Belajar hasil belajar Guru. Beberapa alasan penggunaan strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dalam kegiatan belajar agar didapatkan hasil belajar yang efektif, maka pelajaran dengan pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* digunakan dalam pelajaran Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019 dimaksudkan untuk:

1. Meningkatkan Motivasi Belajar Guru

Pengamat peneliti, beberapa Guru mulai antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan oleh guru. Pendekatan pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) diharapkan hasil belajar Guru

mengalami peningkatan yang berarti, sebab dalam proses belajar dengan pendekatan ini Guru lebih aktif dan selalu melakukan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan. Sehingga hal tersebut lebih membuat Guru menjadi termotivasi dalam belajar. Selama ini pendekatan yang digunakan dalam belajar hanya konvensional.

2. Meningkatkan Prestasi Belajar Guru

Berkaitan dengan usaha meningkatkan Prestasi Belajar belajar akan lebih mudah dan dapat dirasakan bila belajar tersebut mengetahui hasil yang diperoleh. Kalau belajar berarti perubahan-perubahan yang terjadi pada individu, maka perubahan-perubahan itu harus dapat diamati dan dinilai. Hasil dari Pengamat dan penilaian inilah umumnya diwujudkan dalam bentuk Prestasi Belajar belajar.

3. Inovasi dalam strategi Pelajaran

Melakukan inovasi dalam menggunakan strategi belajar merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan oleh guru. Strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* adalah sebagian dari strategi yang ditawarkan dalam proses belajar mengajar.

Dampak pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* terhadap motivasi belajar Guru.

Dampak positif, dampak positif yang didapatkan dari strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) adalah : (1) Guru lebih termotivasi dalam belajar, (2) Guru lebih kreatif, (3) Guru lebih berani mengemukakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, (4) Guru lebih bertanggungjawab, dan (5) Prestasi belajar lebih meningkat. Disini lain dampak positif dari strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* ini adalah guru akan lebih meningkatkan kreatifitasnya melakukan strategi pembelajaran yang disampaikan kepada Guru, sehingga kemampuan guru akan terampil dan berkembang lebih baik.

Dampak negatif. Dampak negatifnya adalah Guru yang tidak memiliki kreatifitas dan kemampuan rendah akan selalu tertinggal dalam proses belajarnya. Disini lain Guru yang lebih kreatif dan mempunyai kemampuan lebih akan

merasa baik dibandingkan dengan Guru dibawahnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Strategi dalam pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) dalam Pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari, pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019 diupayakan dapat meningkatkan Prestasi Belajar, motivasi, kreatifitas, dan pemecahan dalam belajar.
2. Strategi dalam pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang memanfaatkan dan mengaplikasikan ke dalam kecakapan hidup. Strategi ini dapat dilakukan pada semua materi pelajaran.
3. Strategi dalam pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dimungkinkan dapat meningkatkan Prestasi Belajar hasil belajar dan motivasi belajar Guru kelas pelajaran Guru Kelas VI Semester Genap di SDN Selotinatah 4 Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019 pada materi pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Mendeskripsikan hasil

pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari, pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang tersebut, maka dapat dirumuskan saran – saran sebagai berikut : (1) kepada guru Sekolah Dasar agar mempertimbangkan pemberian materi pembelajaran dengan mengenalkan kepada Guru dengan menggunakan berbagai macam strategi. Salah satunya adalah strategi pembelajaran berbasis Kecakapan Hidup, (2) kepada guru yang mengajarkan materi pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari, pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hendaknya selalu mempunyai kreatifitas dalam menggunakan strategi belajar yang diberikan kepada Guru, dan (3) Strategi dalam pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) bukan satu-satunya strategi yang harus digunakan dalam proses belajar mengajar. Artinya guru perlu mengembangkan strategi belajar dengan teknik lain agar proses belajar Guru lebih variatif. Dengan peningkatan aktivitas Kecakapan Hidup Guru dalam kegiatan belajar, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. 1994. Proses Perubahan di Sekolah. Desertasi tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana IKIP Malang.
- Hamalik, O. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2002. Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Moleong, L.J. 1995. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1988. Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif. Bandung : Penerbit Tarsito.
- Nurhadi, 2002. Pendekatan Konstektual. Malang : Universitas Negeri 13 Malang.